BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas dan diuraikan hasil penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan-pernyataan yang terdapat dalam identifikasi masalah dan tujuan penelitian, sementara rumusan masalah dari penelitian ini adalah Sejauhmana isi berita Rubrik Foto Pekan Ini di Harian Umum Pikiran Rakyat ditinjau dari nilai berita. Hasil penelitian ini, dihitung berdasarkan kesepakatan pengkoder yaitu Andri Gurnita, Ade Bayu Indra, Deden Iman dan Ivan Perdana.

Penelitian dilakukan terhadap Rubrik foto pekan ini di harian umum Pikiran Rakyat ditinjau dari Nilai Berita, setelah dilakukan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dan pengkoding, maka berdasarkan penafsiran korelasi yang diungkapkan Surakhmat dalam bukunya Pengantar Penelitian Ilmiah, yaitu:

0% - 20% Kolerasi yang rendah sekali

20% - 40% Kolerasi yang rendah tapi ada

40% - 70% Kolerasi yang sedang

70% - 90% Kolerasi Tinggi

90% - 100% Kolerasi yang tinggi sekali (Surakhmad, 2004: 302).

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukan persentase pada kisaran 70-100%, menandakan korelasi bernilai

tinggi. Dalam hasil penelitian ini. Dimana untuk masing-masing kategori yaitu:

Kategori **nilai aktual** memiliki persentase **80%**

Kategori **nilai faktual** memiliki persentase **77%**

Kategori **nilai penting** memiliki persentase **77%**

Kategori **nilai menarik** memiliki persentase **66%**

Sementara itu, untuk hasil perhitungan data penelitian akan diuraikan dalam pembahasan selanjutnya.

4.1 Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah rubrik Fotot Pekan Ini yang terbit pada bulan Maret berjumlah 4 berita dan pada bulan April berjumlah 3 berita.

Populasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Rubrik Foto Pekan Ini di Harian Umum Pikiran Rakyat

No.	Tanggal	Judul Berita
1.	6 Maret 2011	Festival Kukuyaan
2.	13 Maret 2011	Sakura Yang Terserak
3.	20 Maret 2011	Jabar Selatan, Cantik Tanpa Polesan
4.	27 Maret 2011	Kilau Emas Indonesia di FIAP
5.	3 April 2011	Kreativitas Nelayan Saat Paceklik

6.	10 April 2011	Rindu Tanah Suci
7.	17 April 2011	Keukenhof, Taman Berjuta Bunga

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Untuk tahap penelitian analisis isi seperti penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling, mengingat jumlah populasi yang sedikit, jumlah keseluruhan polulasi yaitu 7 Rubrik dan semua dijadikan sampel. Setelah itu, dilakukan tahap pembuatan alat ukur (koding) dan pengumpulan data.

Agar dapat menggambarkan data penelitian secara objektif peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan berita di rubrik Foto Pekan Ini yang terbit pada bulan Maret berjumlah 4 berita dan pada bulan April berjumlah 3 berita.
2. Menganalisa data penelitian sesuai dengan konstruksi kategori yang telah ditetapkan, yaitu nilai aktual, faktual, penting, dan menarik.
3. Memindahkan data penelitian kedalam bentuk tabel yang berupa angka-angka guna mempermudah proses analisis data.
4. Menghitung persentase hasil analisis.

Penelitian ini melakukan beberapa tahap sebelum melakukan penelitian, yaitu mengumpulkan data, informasi, dan teknik analisis isi. Analisi isi pada dasarnya merupakan suatu tata cara menyandi (koding) pernyataan atau tulisan agar diperoleh ciri-ciri/sifat-sifat tertentu melalui penyusunan konstruksi kategori untuk kemudian menelaah dan memaparkannya.

Untuk pengkodingan dilakukan oleh orang yang bertindak sebagai koder dari penelitian Analisis isi berita Rubrik Foto Pekan Ini di Harian Umum Pikiran Rakyat ditinjau dari nilai berita. Adapun yang menjadi pengkoder dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Andri Gurnita (Wartawan Foto HU Pikiran Rakyat)
2. Ade Bayu Indra (Wartawan Foto HU Pikiran Rakyat)
3. Deden Iman (Wartawan Foto HU Seputar Indonesia Biro Jabar)
4. Ivan Perdana (Mahasiswa Unikom)

Andri Gurnita dan Ade Bayu Indra merupakan wartawan di HU Pikiran Rakyat yang sudah lama berkecimpung di dunia kewartawanan khususnya di bidang fotografi. Andri Gurnita merupakn salah satu wartawan foto senior yang sangat berkompeten di bidang dunia kewartwanan khususnya di bidang fotografi. Bahkan karya-karya fotonya tidak jarang menyabet berbagai penghargaan di bidang fotografi. Selain itu juga pada tahun 2008 yang lalu beliu pernah menggelar pameran foto-fotonya yang waktu itu tema dari fotot-fotonya yang di pamerkan adalah bertemakan persib bandung yang di selenggarakn di gedung Indonesia Menggugat.

Tidak jauh seperti Andri Gurnita, Ade Bayu Indra juga merupakan seorang wartawan foto yang sangat berpengalaman. Karya-karya fotonya pun sering menghiasi halaman di HU Pikiran Rakyat. Selain di bidang fotografi ternyata pria yang hobi bersepeda ini juga berbakat di bidang olah raga menembak, hal ini terbukti pada saat beliau dan 60 orang wartawan dari media cetak dan elektronika

berkesempatan menguji kebolehannya menggunakan senjata pistol P-1 kaliber 9 mm dalam latihan menembak bersama antara wartawan, Kodam III/Siliwangi dan Pemda Kota Bandung yang diselenggarakan dalam rangka menyambut HUT Ke-65 Kodam III/Siliwangi di Lapangan Tembak Bengrah Paldam III/Siliwangi Jl. Gudang Utara Bandung. Wartawan foto Harian Umum Pikiran Rakyat Ade Bayu Indra keluar sebagai juara pertama. Sementara Andri Gurnita wartawan foto HU. PR merebut juara dua dan posisi ke tiga diraih H. Taupik wartawan Duatitik.com. Sedangkan Deden Iman, meskipun dia baru menjadi seorang wartawan di HU Seputar Indonesia, namun dia sudah lama berkecimpung di dunia fotografi dan sudah lama menjadi anggota aktif di PAF (Perhimpunan Amatir Fotografi).

Ivan Perdana adalah Mahasiswi Universitas Komputer Indonesia. Selaku peneliti, saya juga bertindak sebagai pengkoder. Saya menjadi pengkoder dengan bekal pengetahuan dan pengalaman yang didapat selama perkuliahan dan pengalaman selama PKL.

Pemilihan koder berdasarkan berbagai pertimbangan, salah satunya yaitu pengalaman dan kemampuan dalam menganalisis sebuah kelayakan berita. peneliti menjadi koder karena peneliti juga berperan sebagai pengamat dan penganalisa.

4.2 Hasil Uji Reliabilitas Koding

Dalam penelitian analisis isi, reliabilitas koding perlu dilakukan guna mencapai kesepakatan antara pelaku koding. Serta, untuk mendapatkan keobjektifitasan penelitian.

Dalam uji reliabilitas yang digunakan terhadap pelaku koding adalah uji chi-kuadrat dan untuk mengetahui persentase tingkat kesepakatan pelaku koding dihitung dengan rumus IR= (1-C) x 100%. Seperti yang dijelaskan dalam bab 1.

Sedangkan untuk menentukan tinggi atau rendahnya kesepakatan yang terjadi antara para pelaku koding, maka penelitian ini menggunakan Korelasi person. Korelasi person ini disimbolkan "C". Dengan rumus sebagai berikut:

$$C=\sqrt{\frac{x^2}{n+x^2}}$$

Adapun uji reliabilitas koding dapat dilihat dalam beberapa tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Kesepakatan Antar Pengkoding

Nilai Aktual

Kategori	Nama Pengkoding				Jumlah
	Andri	Ade	Deden	Ivan	
Sedang Terjadi	3	2	3	4	12
Baru Terjadi	4	5	4	3	16
Jumlah	7	7	7	7	28

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Kesepakatan antar pengkoding, nilai aktual pada tabel 4.2 diatas, merupakan hasil pengkodingan yang dilakukan oleh 4 (empat) orang pengkoding. Adapun hasil kesepakatan antar pengkoding untuk kategori baru terjadi berjumlah 16 dan kategori sedang terjadi berjumlah 12. Selanjutnya, peneliti melakukan penghitungan chi-kuadrat. Untuk mengetahui persentase kesepakatan antar

pengkoding untuk nilai aktual pada isi berita rubrik fotot pekan ini di HU Pikiran Rakyat.

Adapun perhitungan chi-kuadrat untuk nilai aktual bisa dilihat pada tabel 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4.3

Perhitungan Chi-Kuadrat

Nilai Aktual

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
3	12 x 7 : 28 = 3	0	0
3	12 x 7 : 28 = 3	0	0
2	12 x 7 : 28 = 3	1	0.33
4	12 x 7 : 28 = 3	1	0.33
4	16 x 7 : 28 = 4	0	0
4	16 x 7 : 28 = 4	0	0
5	16 x 7 : 28 = 4	1	0.25
3	16 x 7 : 28 = 4	1	0.25
Jumlah			**X^2 = 1.16**

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Dari tabel chi-kuadrat diatas menghasilkan x^2= 1.16, kemudian diuji dengan mengetahui hubungan, menggunakan rumus Korelasi person seperti yang terdapat dalam buku Pokok-pokok Materi Statistik, menurut Hasan. Yaitu:

$$C=\sqrt{\frac{x^2}{n+x^2}}$$

$$C=\sqrt{\frac{1.16}{28+1.16}}=\sqrt{\frac{1.16}{29.16}}=\sqrt{0.040}=0.20$$

IR = (1 – C) x 100% = (1 – 0.20) x 100% = 80%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Korelasi person (C) diatas, menunjukan bahwa kesepakatan hubungan antar pengkoding untuk nilai aktual, tinggi. Yaitu sebesar 80%

Tabel 4.4

Kesepakatan Antar Pengkoding

Nilai Faktualitas

Kategori	Nama Pengkoding				Jumlah
	Andri	Ade	Deden	Ivan	
Paparan Fakta	5	3	5	5	18
Pendapat	2	4	2	2	10
Pernyataan	0	0	0	0	0
Jumlah	7	7	7	7	28

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Kesepakatan antar pengkoding, nilai aktual pada tabel 4.4 diatas, merupakan hasil pengkodingan yang dilakukan oleh 4 (empat) orang pengkoding. Adapun hasil kesepakatan antar pengkoding untuk kategori paparan fakta berjumlah 18, kategori pendapat berjumlah 12 dan kategori pernyataan berjumlah 10.

Selanjutnya, peneliti melakukan penghitungan chi-kuadrat. Untuk mengetahui persentase kesepakatan antar pengkoding untuk nilai aktual pada isi berita rubrik fotot pekan ini di HU Pikiran Rakyat.

Adapun perhitungan chi-kuadrat untuk nilai aktual bisa dilihat pada tabel 4.5, sebagai berikut:

Tabel 4.5

Perhitungan Chi-Kuadrat

Nilai Faktualitas

O	**E**	**$(O-E)^2$**	**$(O-E)^2 : E$**
5	18 x 7 : 28 = 4.5	0	0.55
5	18 x 7 : 28 = 4.5	0	0.55
3	18 x 7 : 28 = 4.5	1	0.5
5	18 x 7 : 28 = 4.5	1	0.55
2	10 x 7 : 28 = 2.5	0	0.1
2	10 x 7 : 28 = 2.5	0	0.1
4	10 x 7 : 28 = 2.5	1	0.6
2	10 x 7 : 28 = 2.5	1	0.1
Jumlah			**$X^2 = 1.57$**

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Dari tabel chi-kuadrat diatas menghasilkan x^2= 1.57, kemudian diuji dengan mengetahui hubungan, menggunakan rumus Korelasi person seperti yang terdapat dalam buku Pokok-pokok Materi Statistik, menurut Hasan. Yaitu:

$$C=\sqrt{\frac{x^2}{n+x^2}}$$

$$C=\sqrt{\frac{1.57}{28+1.57}}=\sqrt{\frac{1.57}{29.57}}=\sqrt{0.053}=0.23$$

IR = (1 – C) x 100% = (1 – 0.23) x 100% = 77%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Korelasi person (C) diatas, menunjukan bahwa kesepakatan hubungan antar pengkoding untuk nilai faktualitas, tinggi. Yaitu sebesar 77%

Tabel 4.6

Kesepakatan Antar Pengkoding

Nilai Penting

Kategori	**Nama Pengkoding**				**Jumlah**
	Andri	**Ade**	**Deden**	**Ivan**	
Adanya Tokoh Penting	1	1	1	0	3
Dampak Terhadap Masyarakat	6	6	6	7	25
Jumlah	7	7	7	7	28

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Kesepakatan antar pengkoding, nilai aktual pada tabel 4.6 diatas, merupakan hasil pengkodingan yang dilakukan oleh 4 (empat) orang pengkoding. Adapun hasil kesepakatan antar pengkoding untuk kategori adanya tokoh penting berjumlah 3 dan kategori dampak terhadap masyarakat berjumlah 25. Selanjutnya, peneliti melakukan penghitungan chi-kuadrat. Untuk mengetahui persentase kesepakatan antar pengkoding untuk nilai aktual pada isi berita rubrik fotot pekan ini di HU Pikiran Rakyat.

Adapun perhitungan chi-kuadrat untuk nilai aktual bisa dilihat pada tabel 4.7, sebagai berikut:

Tabel 4.7

Perhitungan Chi-Kuadrat

Nilai Penting

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
1	3 x 7 : 28 = 0.75	0.63	0.084
1	3 x 7 : 28 = 0.75	0.63	0.084
1	3 x 7 : 28 = 0.75	0.63	0.084
0	3 x 7 : 28 = 0.75	0.57	0.76
6	25 x 7 : 28 = 6.25	0.063	0.011
6	25 x 7 : 28 = 6.25	0.063	0.011
6	25 x 7 : 28 = 6.25	0.063	0.011

7	25 x 7 : 28 = 6.25	0.57	0.092
Jumlah			**X^2 = 1.44**

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Dari tabel chi-kuadrat diatas menghasilkan x^2= 1.44, kemudian diuji dengan mengetahui hubungan, menggunakan rumus korelasi person seperti yang terdapat dalam buku Pokok-pokok Materi Statistik, menurut Hasan. Yaitu:

$$C=\sqrt{\frac{x^2}{n+x^2}}$$

$$C=\sqrt{\frac{1.44}{28+1.44}}=\sqrt{\frac{1.44}{29.44}}=\sqrt{0.049}=0.23$$

IR = (1 – C) x 100% = (1 – 0.23) x 100% = 77%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi person (C) diatas, menunjukan bahwa kesepakatan hubungan antar pengkoding untuk nilai penting, tinggi. Yaitu sebesar 77%

Tabel 4.8

Kesepakatan Antar Pengkoding

Nilai Menarik

Kategori	**Nama Pengkoding**				**Jumlah**
	Andri	**Ade**	**Deden**	**Ivan**	

Munculnya Rasa Ingin Tahu	6	6	4	3	19
Munculnya Minat Pembaca	1	1	3	4	9
Jumlah	7	7	7	7	28

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Kesepakatan antar pengkoding, nilai aktual pada tabel 4.8 diatas, merupakan hasil pengkodingan yang dilakukan oleh 4 (empat) orang pengkoding. Adapun hasil kesepakatan antar pengkoding untuk kategori munculnya rasa ingin tahu berjumlah 19 dan kategori munculnya minat pembaca berjumlah 9. Selanjutnya, peneliti melakukan penghitungan chi-kuadrat. Untuk mengetahui persentase kesepakatan antar pengkoding untuk nilai aktual pada isi berita rubrik fotot pekan ini di HU Pikiran Rakyat.

Adapun perhitungan chi-kuadrat untuk nilai aktual bisa dilihat pada tabel 4.9, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Perhitungan Chi-Kuadrat

Nilai Menarik

O	E	$(O-E)^2$	$(O-E)^2 : E$
6	19 x 7 : 28 = 4.75	1.56	0.33
4	19 x 7 : 28 = 4.75	0.56	0.12
6	19 x 7 : 28 = 4.75	1.56	0.33

3	19 x 7 : 28 = 4.75	3.06	0.64
1	9 x 7 : 28 = 2.25	1.56	0.70
3	9 x 7 : 28 = 2.25	0.56	0.25
1	9 x 7 : 28 = 2.25	1.56	0.70
1	9 x 7 : 28 = 2.25	1.56	0.70
Jumlah			**X^2 = 3.77**

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Dari tabel chi-kuadrat diatas menghasilkan x^2= 3.77, kemudian diuji dengan mengetahui hubungan, menggunakan rumus korelasi person seperti yang terdapat dalam buku Pokok-pokok Materi Statistik, menurut Hasan. Yaitu:

$$C=\sqrt{\frac{x^2}{n+x^2}}$$

$$C=\sqrt{\frac{3.77}{28+3.77}} = \sqrt{\frac{3.77}{31.77}} = \sqrt{0.12} = 0.34$$

IR = (1 – C) x 100% = (1 – 0.34) x 100% = 66%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi person (C) diatas, menunjukan bahwa kesepakatan hubungan antar pengkoding untuk nilai menarik, sedang. Yaitu sebesar 66%

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Isi Berita Rubrik Foto Perkan Ini Di Tinjau Dari Nilai Aktual

Nilai berita yang menjadi tolak ukur layak-tidaknya sebuah peristiwa diliput dan dilaporkan itu, salah satunya adalah: Nilai aktual, artinya peristiwa terbaru, terkini, atau hangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi (*recent events*). Begitu pula pada penyajian Berita Rubrik Foto Pekan Ini yang menyajikan berita-berita atau foto-foto yang aktual.

Sebuah berita yang didapat dari berbagai peristiwa yang diliput oleh seorang reporter atau wartawan, memang sangat diharuskan memiliki unsur nilai aktual. karena berita yang sedang terjadi dan baru terjadi atau berita yang masih hangat, memiliki nilai yang sangat tinggi. Pembaca koran juga pasti akan mencari berita-berita terbaru yang memang benar-benar baru terjadi dan masih hangat diperbincangkan.

Jika tidak terdapat unsur nilai aktual dalam sebuah berita, pastinya media tersebut kurang diminati oleh para pembacanya, karena selalu menyajikan berita-berita yang basi. Kebaruan sebuah berita mempunyai daya tarik tersendiri bagi para pembaca.

Hasil penelitian isi berita berdasarkan nilai aktual dalam judul Analisis Isi Berita Rubrik Foto Pekan Ini di Hu Pikiran Rakyat Di Tinjau Dari Nilai Berita. Dapat dilihat dalam tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10

Isi Berita Rubrik Foto Pekan Ini Ditinjau Dari Nilai Aktual

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
		(f)	%
1	Baru Terjadi	3	43%
2	Sedang Terjadi	4	57%
Jumlah Sampel (n)		**7**	**100%**

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Dari tabel 4.10 diatas, terlihat bahwa nilai aktual yang ada pada rubrik foto pekan ini terdapat 3 kategori baru terjadi atau sebesar 43% dan 4 kategori sedang terjadi atau sebesar 57%. Dengan demikian, peneliti menganggap bahwa isi berita rubrik foto pekan ini hasilnya sesuai dengan kriteria nilai aktual sebuah berita, sehingga pembaca mendapatkan informasi yang benar-benar aktual.

Berikut contoh berita mengandung nilai aktual yang disajikan dalam rubrik foto pekan ini:



Gambar 4.1 Rubrik Foto Pekan Ini **Sakura Yang Terserak. 13 Maret 2011**

Sumber: Arsip HU Pikiran Rakyat dan Penelitian Lapangan 2011

Melihat contoh diatas bahwa berita tersebut sudah mengandung unsur aktual yang terdapat dalam nilai berita. karena berita tersebut disajikan beberapa saat setelah peristiwa itu terjadi. Maka dari itu keaktualan sebuah berita yang disajikan dalam rubrik foto pekan ini dapat dikatakan telah memiliki unsur nilai aktual. Terlihat jelas dari contoh diatas bahwa berita yang disajikan benar baru terjadi.

4.3.2 Analisis Isi Berita Rubrik Foto Perkan Ini Di Tinjau Dari Nilai Faktualitas

Hasil penelitian Berdasarkan Nilai Faktualitas pada Rubrik Foto Pekan Ini di HU Pikiran Rakyat dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11

Isi Berita Rubrik Foto Pekan Ini Ditinjau Dari Nilai Faktualitas

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
		(f)	%
1	Paparan Fakta	5	72%
2	Pendapat	2	28%
3	Pernyataan	0	0
Jumlah Sampel (n)		**7**	**100%**

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa Faktulaitas Rubrik Foto Pekan Ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 atau 72 % yang memenuhi kategori Paparan Fakta, 2 atau 28 % berita yang memenuhi kategori Mengandung Pendapat dan 0 atau 0 % yang memenuhi kategori Ada Pernyataan. Dengan demikian peneliti mengganggap bahwa berita-berita yang rubrik Foto Pekan Ini sesuai dengan Nilai Berita, hal ini terlihat bahwa berita yang ada pada rubrik Foto Pekan Ini sesuai dengan nilai faktualitas dimana setiap isi berita merupakan paparan fakta dari kejadian tersebut.

Fungsi dari surat kabar itu sendiri adalah menyiarkan informasi, menghibur, mendidik, mempengaruhi. Untuk itu nilai berita pun harus bener-benar ada dalam sebuah berita yang di informasikan. Salah satunya nilai faktualitas dimana setiap berita harus merupakan suatu paparan fakta kejadian yang benar-benar ada dan kejadian tersebut dapat merangsang pemikiran seseorang untuk mmberikan pendapat dan munculah suatu pernyataan, begitu juga dengan berita yang ada

pada rubrik Foto Pekan Ini di HU Pikiran Rakyat beritanya sudah sesuai dengan nilai faktualitas sebuah berita adapun contoh berita di rubrik Foto Pekan Ini yang memperhatikan nilai faktualitas:

Gambar 4.2

Rubrik Foto Pekan Ini

Festival Kukuyaan. 6 Maret 2011



Sumber: Arsip HU Pikiran Rakyat dan Penelitian Lapangan 2011

4.3.3 Analisis Isi Berita Rubrik Foto Perkan Ini Di Tinjau Dari Nilai Penting

Hasil penelitian Berdasarkan Nilai penting pada berita-berita Rubrik Foto Pekan Ini di HU Pikiran Rakyat dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12

Isi Berita Rubrik Foto Pekan Ini Ditinjau Dari Nilai Penting

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
		(f)	%
1	Adanya Tokoh Penting	1	14%
2	Dampak Terhadap Masyarakat	6	86%
Jumlah Sampel (n)		**7**	**100%**

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Dari tabel 4.12 terlihat bahwa Nilai Penting berita-berita Rubrik Foto Pekan Ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 berita atau 14 % yang memenuhi kategori Adanya Tokoh Penting, 6 atau 86 % berita yang memenuhi kategori Dampak Terhadap Masyarakat. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita-berita Rubrik Foto Pekan Ini tersebut memenuhi nilai penting sebuah berita, dimana setiap isi dari beritanya melibatkan tokoh-tokoh penting sehingga pembaca akan merasa tertarik untuk mengetahui isi dari informasi yang disuguhkan dan isi dari beritanya secara tidak langsung mempunyai dampak bagi pembaca, untuk itu pembaca harus benar-benar dapat memilih dari setiap isi berita berita-berita Rubrik Foto Pekan Ini di HU Pikiran Rakyat.

Kebanyakan orang selalu membaca informasi yang mana informasinya dapat berpengaruh terhadap kehidupannya sediri, dan mereka akan tertarik untuk membaca sebuah berita jika didalamnya ada tokoh penting atau idola mereka yang diberitakan.

Menurut Lord Northchliffe yang dikutip oleh Onong Uchjana dalam Bukunya “Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi mengatakan:

“ if a dog bites a man that’s not news, but if a man bites a dog that’s news”

(jika seekor anjing menggigit manusia itu bukanlah berita, tetapi jika seorang manusia menggigit seekor anjing itu adalah berita). (Effendy, 2003:131)

Menyikapi pernyataan itu memang benar jika anjing menggigit manusia mungkin itu bukan berita, tetapi jika manusia menggigit anjing itu adalah berita, tapi jika anjing itu menggigit orang terkenal misalkan Presiden atau Aktris mungkin itu juga bisa di sebut sebuah berita. Untuk itu setiap pemberitan yang didalamnya ada tokoh penting dan dampak terhadap khalayak luas dapat menjadi sebuah berita yang penting di mata masyarakat.

Begitu pula dengan berita-berita Rubrik Foto Pekan Ini di HU Pikiran Rakyat sangat memperhatikan nilai penting, hal itu untuk memenuhi kebutuhan si pembaca dalam mendapatkan sebuah informasi, seperti contoh berita di bawah ini:

Gambar 4.3

Rubrik Foto Pekan Ini

Kreativitas Nelayan Saat Paceklik. 3 April 2011



Sumber: Arsip HU Pikiran Rakyat dan Penelitian Lapangan 2011

4.3.3 Analisis Isi Berita Rubrik Foto Perkan Ini Di Tinjau Dari Nilai Menarik

Hasil penelitian Berdasarkan Nilai Menarik pada berita-berita Rubrik Foto Pekan Ini di HU Pikiran Rakyat dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.13

Isi Berita Rubrik Foto Pekan Ini Ditinjau Dari Nilai Menarik

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
		(f)	%
1	Munculnya Rasa Ingin Tahu	4	57%
2	Munculnya Minat Pembaca	3	43%
Jumlah Sampel (n)		**7**	**100%**

Sumber : Penelitian Lapangan 2011

Dari tabel 4.13 terlihat bahwa Nilai Menarik berita-berita Rubrik Foto Pekan Ini di HU Pikiran Rakyat, dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 berita atau

57 % yang memenuhi kategori Munculnya Rasa Ingin Tahu, 3 atau 43 % berita yang memenuhi kategori Munculnya Minat baca. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua isi berita-berita Rubrik Foto Pekan Ini di HU Pikiran Rakyat memiliki nilai menarik sesuai dengan nilai sebuah berita, penyajian berita-berita Rubrik Foto Pekan Ini yang disuguhkan kepada khalayak harus memiliki nilai menarik sehigga dapat memancing rasa keingintahuan pembaca terhadap sebuah informasi dan menimbulkan minat untuk membaca berita tersebut.

Begitu pula dengan berita-berita Rubrik Foto Pekan Ini di HU Pikiran Rakyat sangat memperhatikan nilai Menarik, hal itu untuk memenuhi kebutuhan si pembaca dalam mendapatkan sebuah informasi, seperti contoh berita di bawah ini :

Gambar 4.4

Rubrik Foto Pekan Ini

Jabar Selatan, Cantik Tanpa Polesan. 20 Maret 2011



Sumber: Arsip HU Pikiran Rakyat dan Penelitian Lapangan 2011

Melihat contoh berita diatas berita-berita Rubrik Foto Pekan Ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita tersebut sudah sesuai dengan nilai berita dan

salah satu unsurnya yaitu Nilai Menarik karena dalam berita tersebut berita atau foto yang disajikan menampilkan ulasan mengewnai tempat di kawasan Jawa Barat yang indah, untuk itu berita tersebut dapat menarik perhatian pembaca serta menumbuhkan rasa ingin tahu mereka terhadap berita tersebut untuk itu minat membaca pun akan muncul.

Seperti yang diungkapkan oleh Walter Lippmann seorang wartawan Amerika yang dikutip oleh Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat dalam bukunya Jurnalistik Teori dan Praktek mengatakan:

Suatu berita memiliki nilai layak berita jika didalamnya ada unsur kejelasan (*clarity*) tentang kejadiannya, ada unsur kejutannya (*surprise*), ada unsur kedekatannya (*proximity*) secara geografis, serta ada dampak (*impact*) dan konflik personalnya.(Kusumaningrat, 2005:60).

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Rubrik Foto Pekan ini dibuat, agar para pembaca Harian Umum Pikiran Rakyat dapat mengetahui perkembangan informasi yang terjadi di Indonesia khususnya di kota Bandung. Informasi yang disajikan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca. Penyajian yang baik dari sebuah isi berita harus dapat dilihat dari nilai aktual, nilai faktual, nilang penting, dan nilai menarik, sehingga sebuah berita tersebut dapat dikatakan layak untuk muat.

Berdasarkan hasil penelitian, yang termasuk dalam peristiwa baru terjadi pada Rubrik Foto Pekan Ini sebesar 43% menunjukan korelasi yang sedang (Surahkmad,2004:32). Hal ini dapat diartikan bahwa dari keseluruhan sampel

sebanyak 7 berita yang terdapat pada Rubrik Fotro Pekan Ini, ada 43% yang dinyatakan sebagai berita yang telah memiliki nilai berita yang aktual dalam setiap beritanya. Sedangkan peristiwa baru terjadi dalam Rubrik Fotro Pekan Ini sebesar 57% hal ini dapat diartikan bahwa keseluruhan sampel sebanyak 7 berita ada 57% yang dinyatakan sebagai informasi yang baru terjadi. Dalam hal ini peneliti mencoba mengukur apakah berita yang terdapat pada dalam Rubrik Fotro Pekan Ini memiliki nilai "hangat" atau tidak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa, berita pada dalam Rubrik Fotro Pekan Ini terdapat kategori berita yang baru terjadi. Berita yang disajikan merupakan berita-berita yang memiliki nilai hangat, karena berita yang disajikan benar baru terjadi. HU Pikiran Rakyat tentu akan mengutamakan informasi atau berita yang baru dan memang layak untuk disajikan kepada pembaca, dan ternyata semua isi dalam Rubrik Fotro Pekan Ini telah memenuhi kategori nilai aktual dengan alat ukur peristiwa baru terjadi dan peristiwa sedang terjadi. Rubrik Fotro Pekan Ini sengaja dikemas secara aktual, agar pembaca yakin bahwa berita yang disajikan Harian Umum Pikiran Rakyat merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang baru terjadi dan masih hangat diperbincangkan.

Berdasarkan hasil penelitian, paparan fakta yang terdapat pada Rubrik Fotro Pekan Ini sebesar 72%, ini berarti dari keseluruhan isi berita yang telah diteliti sebanyak 7 berita yang terdapat paparan fakta sebesar 72%, sedangkan untuk pendapat didalam Rubrik Fotro Pekan Ini sebesar 28%. Harian Umum Pikiran Rakyat selalu menyajikan berita atau informasi kepada pembaca dengan memberikan paparan fakta dan mengandung pendapat yang nyata serta data-data

yang akurat. Agar pembaca yakin bahwa berita tersebut bukan hasil rekayasa, nama tempat, dan waktu kejadian disampaikan dengan jelas. Khususnya untuk alat ukur pendapat yang persentasinya sebesar 28%, ini menjadi ukuran bahwa berita yang ada dalam Rubrik Fotro Pekan Ini dapat ditingkatkan agar berita di Harian Umum Pikiran Rakyat dapat lebih lengkap dalam penyajian beritanya. Sedangkan kategori nilai faktual dengan alat ukur adanya pernyataan, memiliki persentase sebesar 0%.

Kategori nilai penting yang diukur dengan adanya tokoh penting, didapat hasil bahwa sebanyak 14% berita yang telah memenuhi berita yang terdapat adanya tokoh penting. Dari 7 berita yang dijadikan sampel, dan setelah melalui proses pengkodingan diketahui bahwa isi Rubrik Fotro Pekan Ini menampilkan berita yang memiliki tokoh penting dalam pembertitaannya. Dengan demikian kategori nilai penting dengan alat ukur adanya tokoh penting telah terpenuhi. Meskipun masih terdapat beberapa berita yang tidak terdapat tokoh penting didalamnya. Sedangkan kategori nilai penting dengan alat ukur adanya dampak dimasyarakat. Memiliki persentase sebesar 86%. Dalam hal ini terbukti bahwa suatu berita yang disajikan harus memiliki dampak bagi masyarakat atau pembaca. Informasi yang bermanfaat bagi setiap kehidupan manusia sangat lebih diminati oleh para pembaca sehingga hal ini patut untuk dipertahankan agar pembaca Harian Umum Pikiran Rakyat selalu menanti berita-berita yang akan disajikan selanjutnya.

Hasil penelitian menunjukan, kategori nilai menarik dengan alat ukur munculnya rasa ingin tahu, memiliki persentase sebesar 57%, Artinya,

menariknya suatu berita sangat menentukan pembaca untuk menyimak, sehingga memunculkan rasa ingin tahu. Pembaca informasi pasti menyukai berita-berita yang bersifat menghibur, mengandung keganjilan, memiliki unsur kedekatan (*proximity*) dengan pendengar secara geografis atau emosional, mengandung *human interest* dan konflik. Semua hal tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi para pembaca. Sebenarnya menarik atau tidaknya suatu berita tergantung bagaimana media tersebut mampu mengemas berita yang mereka peroleh dengan unsur menarik didalamnya. Untuk alat ukur rasa ingin tahu sudah menunjukan persentase yang tinggi. Sedangkan pada kategori nilai menarik dengan alat ukur munculnya minat menyimak, memiliki persentase sebesar 43%. Persentase ini terbilang sedang tetapi tetap ada, artinya setiap berita yang dikemas haruslah menarik agar pembaca memiliki minat membaca berita atau foto yang di sajikan di Harian Umum Pikiran Rakyat dalam Rubrik Fotro Pekan Ini.